

DAMPAK *HOME INDUSTRY* ROTI BOLU TERHADAP KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT

Luky Purwaningsari, Muhammad Hanif dan Parji

Universitas PGRI Madiun, Indonesia

Email: lukypurwaningsari@gmail.com, hanif@unipma.ac.id, dan parji@unipma.ac.id

INFO ARTIKEL

Diterima

28 Mei 2021

Diterima dalam bentuk review 08 Juni 2021

Diterima dalam bentuk revisi 14 Juni 2021

Keywords:

home industry; socioeconomic life of the community.

ABSTRACT

This study aims to describe the impact of the home industry of sponge bread on the socio-economic life of the Durenan Village community, Magetan Regency. This research is research that uses a qualitative descriptive method. The data obtained were analyzed using an interactive data analysis technique using the data model Miles and Huberman. In this study, the data collection techniques used by the researcher were in-depth interviews, observation, and documentation. The informants of this research are the owner's home industry of the sponge bread, employees, and the surrounding community. The validity of the data using the source triangulation method. The results of this study that the initial entry of the sponge bread home industry is one of the ideas of community members who have the aim of prospering their lives, providing employment, and increasing their incomes, because the majority of the residents of Durenan Village work in the agricultural sector and do not have a fixed income after the emergence of this industry then switch in the industrial sector. The development home industry has of the sponge bread influence on the community, especially Durenan Village, Magetan Regency because it provides a fixed income every month so that it can meet daily needs. The impact home industry of the sponge bread Durenan Village for the community is the erosion of social values in the community, the availability of jobs/opening work opportunities, providing income and welfare. Thus, it can be concluded that the home industry has a sponge bread impact on the socio-economic life of the Durenan Village community, Magetan Regency.

Kata kunci:

home industry; kehidupan sosial ekonomi masyarakat.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dampak *home industry* roti bolu terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat Desa Durenan Kabupaten Magetan. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode deskriptif kualitatif, Data yang diperoleh dianalisis dengan teknik analisis data interaktif model data Miles and Huberman. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Informan penelitian ini adalah pemilik

home industry roti bolu, karyawan, masyarakat sekitar. Validitas data menggunakan teknik metode triangulasi sumber. Hasil penelitian ini awal masuknya *home industry* roti bolu adalah salah satu ide warga masyarakat yang memiliki tujuan untuk mensejahterakan kehidupannya, memberi lapangan pekerjaan dan meningkatkan pendapatannya, karena mayoritas penduduk Desa Durenan bekerja di sektor pertanian dan tidak memiliki pendapatan tetap, setelah munculnya industri ini kemudian beralih pada sektor industri. Perkembangan *home industry* roti bolu memberi pengaruh bagi masyarakat khususnya Desa Durenan Kabupaten Magetan, karena memberikan pendapatan tetap setiap bulan, sehingga dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dampak *home industry* roti bolu di Desa Durenan bagi masyarakat yaitu luntarnya nilai-nilai sosial dalam masyarakat, tersedianya lapangan pekerjaan/membuka kesempatan bekerja, memberikan pendapatan dan kesejahteraan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *home industry* roti bolu memberikan dampak terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat Desa Durenan Kabupaten Magetan.

Attribution-ShareAlike 4.0
International
(CC BY-SA 4.0)



Pendahuluan

Menurut ([Weichart, 2014](#)) kuliner merupakan salah satu senjata efektif untuk meningkatkan *brand* dan promosi bagi sebuah negara. Setiap Negara pasti memiliki ciri khas yang dapat membuat negaranya berbeda dari negara lain. Begitu juga di Indonesia, setiap provinsi maupun kota pasti mempunyai makanan dan jajanan khas. Seperti pada provinsi-provinsi lainnya, provinsi Jawa Timur mempunyai jajanan tradisional yang terbuat dari bahan-bahan alami salah satunya berada di Magetan kabupaten di Provinsi Jawa Timur.

Menurut ([Susilowati & Hidayatulloh, 2019](#)) *home industry* adalah *home* berarti rumah, tempat tinggal ataupun kampung halaman dan *industry* dapat diartikan sebagai kerajinan, usaha produk, barang dan ataupun perusahaan. Singkatnya *home industry* adalah rumah usaha produk barang atau perusahaan kecil. Dikatakan kecil karena jenis kegiatan ekonomi ini dipusatkan di rumah ([Armelia & Damayantie, 2013](#)). Penelitian yang dilakukan oleh Nurdin, Muhammad Kriesna pada tahun 2013 mengenai dampak *home industri* tahu terhadap perubahan sosial ekonomi masyarakat desa, penelitian di kelurahan Babakan kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung. Hasil analisis menunjukkan bahwa sebelum adanya *home industri* tahu masyarakat kelurahan Babakan kecamatan Babakan Ciparay dalam segi pendapatan masih kecil, pendidikan rendah, tempat tinggal semi permanen, pola interaksi masih bergotong royong dan humanis. Perkembangan pabrik tahu pun mulai pesat sejak tahun 90an hal ini dikarenakan banyak warga setempat yang menjual sawahnya. Namun, setelah adanya *home industri* tahu memberikan dampak positif dan negatif, dampak positifnya dalam segi pendapatan meningkat, pendidikan membaik, membuka lapangan pekerjaan, dan

tempat tinggal permanen. Sedangkan dampak negatif dalam segi lingkungan tercemar, dan pola interaksi menjadi individualis. Penelitian yang dilakukan oleh Imam Nawawi tahun 2015 tentang Pengaruh Keberadaan Industri Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Dan Budaya Masyarakat Desa Lagadar Kecamatan Marga Asih Kabupaten Bandung menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan keberadaan industri terhadap kondisi sosial ekonomi, dengan tingkat korelasi yang tinggi dari mata pencaharian, pendapatan, kesehatan, dan kepemilikan fasilitas hidup di Desa Lagadar.

Penelitian yang dilakukan Khumaeroh dan Puspitasari tahun 2019 mengenai pengaruh keberadaan *home industry* konveksi terhadap perubahan sosial ekonomi masyarakat di Desa Tegalgubug Lor Kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon menunjukkan bahwa keberadaan *home industry* di Desa Tegalgubug Lor Kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon terdiri dari 38 karyawan sebagai sampel penelitian, hasil rekapitulasi angket menunjukkan rata-rata karyawan yang menjawab sangat tidak setuju sebesar 2%, yang menyatakan tidak setuju 14%, yang menyatakan setuju 51%, dan yang menyatakan sangat setuju sebesar 33%. Dengan demikian Keberadaan *home industry* akan mempengaruhi perubahan sosial ekonomi di Desa Tegalgubug Lor Kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon.

Setelah masuknya industri kecil yaitu roti bolu, masyarakat beralih dari sektor pertanian ke sektor industri. Pendapatan masyarakat dari sektor industri tersebut semakin meningkat. Maka setelah masuknya industri di pedesaan kesejahteraan masyarakat lebih baik. Sehingga menimbulkan perubahan sosial dalam masyarakat. Seiring perkembangan zaman kebutuhan masyarakat semakin lama semakin meningkat. Termasuk dalam masyarakat desa, kini kebutuhan masyarakat menjadi sangat beragam bentuknya. Menurut ([Anggita](#), 2013) sektor pertanian yang kesejahteraan masyarakat dalam hal pemenuhan kebutuhan, pada akhirnya industri masuk di pedesaan maka masyarakat banyak yang lebih memilih beralih dari sektor pertanian ke sektor industri karena sektor industri pendapatannya lebih besar dari pada sektor pertanian. Tanpa dipungkiri setelah masuknya industri di pedesaan terjadi dampak-dampak yang terjadi baik dampak positif maupun dampak negatif, tetapi tidak menghambat masyarakat untuk beralih ke sektor industri. Karena dengan sektor industri, bagi masyarakat dianggap lebih menguntungkan dan menghasilkan pendapatan tercepat. Setelah masyarakat memilih bekerja di sektor industri banyak perubahan yang terjadi misalnya perubahan sosial dan ekonomi. Selain itu masuknya industri di pedesaan dapat menambah pendapatan (*income*) dalam masyarakat, serta dapat menambah kesejahteraan bagi anggota masyarakat.

Menurut ([Ismanto et al.](#), 2013) kehadiran industri mengakibatkan beberapa perubahan positif dalam kehidupan sosial ekonomi masyarakat. Di sisi lain dampak negatif yang berpengaruh pada perubahan sosial ekonomi juga dikaji dalam teori regulasi yang menerangkan untung ruginya. Secara garis besar, dapat disimpulkan bahwa perubahan sosial mengacu kepada perubahan fenomena revolusi atau perubahan sosial di berbagai tingkat aspek kehidupan manusia mulai dari tingkat individu/perorangan hingga tingkat dunia/kelembagaan seperti nilai kekeluargaan, interaksi

masyarakat, perubahan lahan, peningkatan mutu pendidikan, kesehatan dan transportasi. Sedangkan perubahan ekonomi yakni perubahan pada suatu kesejahteraan, perubahan mata pencaharian, pendapatan ekonomi dan etos kerja (Jaya et al., 2012).

Maka berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “*Dampak Home industry Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Durenan Kabupaten Magetan*” (Martina, 2014).

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menjelaskan perkembangan *home industry* roti bolu di Desa Durenan, Kabupaten Magetan dan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan dampak *home industry* roti bolu terhadap kehidupan sosial, ekonomi masyarakat Desa Durenan Kabupaten Magetan.

Manfaat penelitian ini adalah menambah pengetahuan mengenai materi yang dibahas berkaitan dengan dampak *home industry* roti bolu, sebagai bahan informasi mengenai informasi kondisi sosial ekonomi dan budaya masyarakat serta dapat memberikan informasi tentang pengaruh keberadaan *home industry* roti bolu Desa Durenan, Kecamatan Plaosan, Kabupaten Magetan dan dapat memberikan kontribusi yaitu menjadikan hidupnya lebih baik, tetap dapat menjalankan nilai-nilai positif dengan lebih memperdalam tentang nilai-nilai perubahan dan melakukan perilaku dalam bekerja, sehingga nilai-nilai positif tersebut dapat diaplikasikan dalam kehidupannya sehari-hari serta menambah informasi dan masukan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan upaya dalam pengembangan dan meningkatkan *home industry* roti bolu.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll. Secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan studi naratif. Pendekatan studi naratif merupakan proses studi/riset yang memfokuskan pada narasi, cerita, atau deskripsi tentang serangkaian peristiwa yang terkait dengan pengalaman manusia. Studi ini bisa mencakup biografi (narasi tentang pengalaman orang lain), auto-etnografi atau autobiografi (pengalaman yang ditulis sendiri oleh subjek penelitian), sejarah kehidupan (rekaman sejarah utuh tentang kehidupan seseorang), atau sejarah tutur (sejarah kehidupan yang diperoleh dari hasil ingatan peneliti). Penelitian ini dilaksanakan di *home industry* roti bolu Desa Durenan Kecamatan Magetan Kabupaten Magetan.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Informan penelitian ini adalah pemilik *home industry* roti bolu, karyawan, masyarakat sekitar. Validitas data menggunakan teknik metode triangulasi sumber menurut (Yani et al., 2011) triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Data yang diperoleh dianalisis dengan teknik analisis data interaktif model

data Miles and Huberman.

Hasil dan Pembahasan

Dari pengkajian terhadap hasil-hasil penelitian sebelumnya menunjukkan ringkasan beberapa penelitian terdahulu yang memiliki tema serupa dengan kesimpulan bahwa *home industry* dalam kegiatan usahanya dapat membantu dalam membangun perekonomian masyarakat setempat dikarenakan usaha ini mempunyai kaitan dengan mata pencaharian, adanya pengaruh keberadaan industri terhadap kondisi sosial ekonomi mulai mata pencaharian, pendapatan, kesehatan, dan fasilitas hidup. *Home industry* memberikan pendapatan bagi warga masyarakat, masyarakat semakin sejahtera karena upah yang diterima sehingga masyarakat dapat memenuhi kebutuhan hidup dengan baik dan dapat menerima penghasilan yang cukup. Kebutuhan akan jasmani dan rohani dapat tercukupi dengan baik. Fokus-fokus kajian dari penelitian yang telah disampaikan tersebut di atas belum ada yang secara spesifik pada perkembangan *home industry*. Untuk itu perlu melakukan penelitian dampak *home industry* terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat. Dengan demikian penelitian ini belum pernah dilakukan dan berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

Seiring perkembangan zaman dewasa ini dan masuknya industrialisasi ke negara Indonesia, kehidupan masyarakat menjadi berubah dari agraris ke masyarakat *industry* (Harini, 2017). Masuknya industri ke desa ini mengakibatkan berubahnya pola perilaku masyarakat. Masyarakat cenderung berperilaku seperti masyarakat pada negara-negara maju khususnya dalam hal konsumerisme (Muzaini, 2014). Setelah masuknya industri ke pedesaan ini, orang-orang mulai mengurangi aktivitasnya di sawah. Pekerjaan di sawah sudah banyak digantikan oleh orang lain dengan menggunakan sistem upah. Dengan adanya pergeseran sosial masyarakat yang tadinya bersifat agraris menjadi masyarakat industri, tentunya membawa pengaruh atau perubahan yang tidak sedikit dalam kehidupan masyarakat terutama ekonomi.

Keberadaan *home industry* roti bolu memberikan pengaruh yang baik bagi kehidupan masyarakat di Desa Durenan. Kontribusi yang ditawarkan khususnya dalam bidang ekonomi dan sosial ketenagakerjaan yaitu terbukanya lapangan pekerjaan baru dalam sektor industri sehingga dapat memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat yang menganggur (Zenda, 2017), dan petani yang gagal. Dengan adanya industri ini pendapatan masyarakat semakin meningkat dan kesejahteraan semakin terjamin dengan baik. Selain itu keberadaan *home industry* roti bolu juga mengakibatkan hilangnya nilai-nilai sosial dalam masyarakat (Wahyudi, 2012).

Dapat memberikan kontribusi yaitu menjadikan hidupnya lebih baik, tetap dapat menjalankan nilai-nilai positif dengan lebih memperdalam tentang nilai-nilai perubahan dan melakukan perilaku dalam bekerja, sehingga nilai-nilai positif tersebut dapat diaplikasikan dalam kehidupannya sehari-hari serta menambah informasi dan masukan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan upaya dalam pengembangan dan meningkatkan *home industry*.

Home industry roti bolu bagi sebagian masyarakat mampu memberikan lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat. Sebagian besar masyarakat Desa Durenan bekerja pada sektor industri ini. Keberadaan *home industry* roti bolu di Desa Durenan mempunyai pengaruh besar dan positif bagi masyarakat Desa Durenan. Pengaruh yang berarti adalah perubahan sosial ekonomi dan penyerapan tenaga kerja di Desa Durenan. Karena dirasa sektor pertanian kurang menjanjikan dalam pendapatan untuk kebutuhan sehari-hari. Kontribusi yang ditawarkan tentang keberadaan *home industry* roti bolu ini, pengangguran dan kesempatan bekerja bagi masyarakat dalam menambah pendapatan dapat teratasi dengan baik setelah muncul industri ini, karena ada peluang yang begitu besar bagi masyarakat untuk bekerja dalam industri ini ([Khumaeroh & Puspitasari, 2019](#)).

Home industry roti bolu ini dapat memberikan (*income*) pendapatan bagi warga masyarakat dengan keberadaan industri ini, masyarakat semakin sejahtera karena upah yang diterima dapat meningkat setelah bekerja di *home industry* roti bolu. Masyarakat dapat memenuhi kebutuhan hidup dengan baik dan dapat menerima penghasilan yang cukup. Kebutuhan akan jasmani dan rohani dapat tercukupi dengan baik. Kebutuhan rohani yang diterima masyarakat misalnya kebutuhan akan rekreasi dapat dinikmati warga dengan hasil upahnya.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data penelitian tentang dampak *home industry* roti bolu terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat desa Durenan Kecamatan Plaosan Kabupaten Magetan peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa keberadaan *home industry* roti bolu juga memiliki dampak negatif yaitu hilangnya nilai-nilai sosial dalam masyarakat misalnya gotong royong dan jiwa konsumtif yang tinggi. Namun disisi lain dengan adanya *home industry* roti bolu di Desa Durenan, maka akan membuka lapangan pekerjaan baru bagi warga masyarakat, *home industry* roti bolu di Desa Durenan merupakan sektor formal sebagai sumber penciptaan lapangan pekerjaan baru. *Home industry* roti bolu juga memberikan kontribusi positif dalam penambahan pendapatan masyarakat.

Bibliografi

- Anggita, T. (2013). [Dukungan modal sosial dalam kolektivitas usaha tani untuk mendukung kinerja produksi pertanian studi kasus: Kabupaten Karawang dan Subang](#). *Jurnal Perencanaan Wilayah Dan Kota*, 24(3), 203–226.
- Armelia, G. R., & Damayantie, A. (2013). [Peran PTPN VII Dalam Pemberdayaan Home industri Keripik Pisang](#). *Jurnal Sociologie*, 1(4).
- Harini, N. P. (2017). [Alih Fungsi Lahan Pertanian Menjadi Pabrik Gula “Kebun Tebu Mas”\(Studi Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Dusun Sambirejo Desa Sidokumpul Sambeng-Lamongan\)](#). *Paradigma*, 5(1).
- Ismanto, K., Huda, M., & Maulida, C. (2013). Transformasi masyarakat petani Mranggen menuju masyarakat industri. *Jurnal Penelitian*, 9(1). <https://doi.org/10.28918/jupe.v9i1.129>
- Jaya, A. M., Tuwo, A., & Lanuru, M. (2012). [Kajian Kondisi Lingkungan dan Perubahan Sosial Ekonomi Reklamasi Pantai Losari dan Tanjung Bunga](#). *Jurnal Sains & Teknologi*, 12(1), 46–55.
- Khumaeroh, K., & Puspitasari, R. (2019). Pengaruh Keberadaan *Home industry* Terhadap Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Di Desa. *Edueksos: Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi*, 8(2). [10.24235/edueksos.v8i2.5122](https://doi.org/10.24235/edueksos.v8i2.5122)
- Martina, S. (2014). Dampak pengelolaan taman wisata alam kawah putih terhadap kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat. *Jurnal Pariwisata*, 1(2), 81–88. <https://doi.org/10.31294/par.v1i2.163>
- Moleong, L. J. (2017). [Metode Penelitian Kualitatif](#). PT Remaja Rosdakarya.
- Muzaini, M. (2014). Perkembangan Teknologi dan Perilaku Menyimpang Dalam Masyarakat Modern. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi*, 2(1). <https://doi.org/10.21831/jppfa.v2i1.2617>
- Susilowati, T., & Hidayatulloh, M. F. (2019). Metode Analitical Hierarchy Process (AHP) dalam Penentuan Lokasi *Home industri* di Kabupaten Pringsewu. *EXPERT: Jurnal Manajemen Sistem Informasi Dan Teknologi*, 9(1). <http://dx.doi.org/10.36448/jmsit.v9i1.1226>
- Wahyudi, R. (2012). [Partisipasi Masyarakat Dalam Program Pembangunan](#). *Kutubkhanah*, 15(2), 105–116.
- Weichart, G. (2014). *Identitas Minahasa: sebuah praktik kuliner*. Antropologi Indonesia. <https://doi.org/10.7454/ai.v0i74.3510>
- Yani, A., Mangkunegara, A. A. P., Revisi, P. K. E., & Aditama, R. (2011). [Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D](#). Bandung: Alfabeta.

Zenda, R. H. (2017). [Peranan Sektor Industri Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kota Surabaya](#). *JEB17: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(01).